

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat derajat Self-Disclosure pada pasangan suami istri yang telah menikah 0-5 tahun di Gereja "X" Bandung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah pasangan suami-istri anggota dari Gereja "X" Bandung, dengan menggunakan teknik sampling aksidental dengan 62 responden yang terpilih.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan teori Self-Disclosure dari Devito Joseph (2001). Skor validitas berkisar antara (0,189 s/d 0,907) dan skor reliabilitasnya antara (0,771 s/d 0,868). Berdasarkan hal tersebut, dari 72 item terpilih terdapat 54 item yang valid. Validitas alat ukur ini menggunakan construct validity. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil bahwa 54,84% responden mempunyai Self-Disclosure tinggi dan 45,16% mempunyai Self-Disclosure rendah.

Peneliti lain disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai keterkaitan antara Self-Disclosure dengan faktor-faktor pendukung. Pasangan yang mempunyai Self-Disclosure rendah, dapat mempertimbangkan untuk mendatangi biro konsultasi keluarga. Disarankan pada pengurus Gereja untuk memberikan materi komunikasi dalam relasi pernikahan saat menyelenggarakan kursus persiapan perkawinan. Pengurus Gereja hendaknya memberikan seminar tentang Self-Disclosure kepada pasangan yang usia pernikahannya dibawah 5 tahun.

Abstract

The purpose of this research is to describe about the degree of Self-Disclosure on married couples who have been married 0-5 years in Church "X", Bandung. The research uses descriptive research design. The population of the research is married couples members of Church "X" Bandung, using accidental sampling technique with 62 respondents has been chosen.

The instrument used is questionnaire constructed based on the theory of Self-Disclosure from Devito Joseph (2001). The validity scores range between (0,189 until 0,907) and the range of reliability is between (0,771 until 0,868). Based on that, from 72 selected items, there are 54 valid items. The validity of the measuring instrument uses construct validity. Based on data analysis, the result is 54,84% of respondents has high Self-Disclosure and 45,16% has low Self-Disclosure.

It is suggested to do a further research on the correlation between Self-Disclosure with supporting factors. The couples with low Self-Disclosure can consider to visit family consultant bureaus. The church committees are suggested to give materials on communication in marriage relation while holding marriage preparation courses. The committees are also expected to give seminars about Self-Disclosure to couples with the age of marriage under 5 years.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Bagan	ix
Daftar Lampiran.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pikir	12
1.6 Asumsi	20

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori Perkembangan Dewasa Awal.....	22
2.2 Definisi dan Perkembangan Keluarga.....	23
2.2.1 Pernikahan dan Perkembangan Keluarga	23
2.3 Relasi Pasangan Suami Istri.....	25
2.4 Pengertian Komunikasi dan <i>Self-disclosure</i>	26
2.4.1 Pengertian Komunikasi	26
2.4.2 Pengertian <i>Self-disclosure</i>	26
2.5 Cara Melakukan <i>Self-disclosure</i>	28
2.6 Aspek-Aspek <i>Self-disclosure</i>	31
2.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self-disclosure</i>	33
2.8 Manfaat Melakukan <i>Self-disclosure</i>	36
2.9 Mengkomunikasikan Perasaan Dalam Relasi Suami Istri	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Bagan Desain Penelitian	39
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	40
3.3.1 Variabel Penelitian.....	40
3.3.2 Definisi Operasional	40
3.4 Alat Ukur	42
3.4.1 Sistem Penilaian.....	44
3.4.2 Pengkategorian Derajat <i>Self-disclosure</i>	45
3.4.3 Pengkategorian Derajat Aspek-Aspek <i>Self-disclosure</i>	45
3.4.4 Data Pribadi dan Data Penunjang	45
3.5 Uji Coba Alat Ukur.....	45
3.5.1 Validitas Alat Ukur	45
3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur	46
3.6 Sasaran Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	47
3.6.1 Sasaran Populasi	47
3.6.2 Teknik Sampling.....	48
3.6.3 Karakteristik Sampel.....	48
3.7 Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden	50
4.1.1 Usia Responden	50
4.1.2 Jenis Kelamin.....	51
4.1.3 Usia Pernikahan	51
4.2 Hasil Penelitian	52
4.2.1 Derajat <i>Self-disclosure</i>	52
4.2.2 Tabulasi Silang <i>Self-disclosure</i> dengan Aspek-Aspek	53
4.3 Pembahasan Penelitian.....	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
5.2.1 Saran Teoritis	67
5.2.2 Saran Praktis	67

DAFTAR PUSTAKA **68**

DAFTAR RUJUKAN..... **70**

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Gambaran Alat Ukur.....	43
3.2 Tabel Sistem Penilaian Kuesioner	44
3.3 Tabel Kategori Derajat <i>Self-disclosure</i>	45
3.4 Tabel Kategori Derajat Aspek-Aspek <i>Self-disclosure</i>	45
3.5 Tabel Reliabilitas Alat Ukur	47
4.1 Tabel Usia Responden	50
4.2 Tabel Jenis Kelamin.....	51
4.3 Tabel Usia Pernikahan	51
4.4 Tabel Derajat <i>Self-disclosure</i>	52
4.5 Tabel Tabulasi Silang <i>Self-disclosure</i> Dengan Aspek Motivasi.....	53
4.6 Tabel Tabulasi Silang <i>Self-disclosure</i> Dengan Aspek Kepatuhan.....	54
4.7 Tabulasi Silang <i>Self-disclosure</i> Dengan Aspek SD Orang Lain	55
4.8 Tabulasi Silang <i>Self-disclosure</i> Dengan Aspek Beban Dari SD	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran <i>Self-disclosure</i>	21
Bagan 3.1 Bagan Desain Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 3 Tabel Tabulasi Silang Faktor-Faktor *Self-Disclosure*